

EKONOMI PUBLIK

**PENELITIAN**  
**DANA DIPA PNBP FAKULTAS EKONOMI**  
**TAHUN ANGGARAN 2012**



**KAJIAN EMPIRIS KINERJA**  
**PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA :**  
*tax buoyancy, tax elasticity, tax ratio*

**Peneliti:**

**Evi Yulia Purwanti, SE, MSi**

**NIP. 197107251997022001**

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**

**2012**

## ABSTRAKSI

Defisit fiskal yang terjadi di Indonesia mendorong pemerintah berupaya meningkatkan penerimaan pajak. Pajak merupakan fungsi dari PDB, dimana terdapat korelasi positif antara pajak terhadap perkembangan PDB. Pertumbuhan peningkatan pajak baik melalui ekstensifikasi maupun intensifikasi berdampak bagi perekonomian. Terdapat tiga ukuran yang digunakan untuk mengukur derajat sensitivitas penerimaan pajak terhadap kenaikan PDB yaitu tax buoyancy, elastisitas pajak, tax ratio dan tax stability.

Penelitian bertujuan untuk menganalisis kinerja penerimaan perpajakan di Indonesia dan determinan tax buoyancy. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tahun pengamatan 1979-2011, Alat analisis yang dipergunakan adalah Regresi Linear.

Hasil Penelitian menemukan bahwa tax buoyancy Pajak Langsung sebesar Pajak Langsung sebesar 1,1341, Pajak Tak Langsung sebesar 1,0327 dan total pajak sebesar 1,1320. Tax buoyancy lebih rendah dari tax elasticity menunjukkan bahwa peningkatan pajak lebih tinggi dari peningkatan PDB karena faktor pertumbuhan alami. Pajak yang relatif stabil dengan koefisien variasi paling rendah adalah Total Pajak sebesar 1,39.

Variabel pertumbuhan sektor industri dan sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap tax buoyancy, sedangkan pertumbuhan impor, sektor moneter, sektor jasa tidak berpengaruh signifikan.

Keywords : *tax buoyancy, elasticity tax, tax ratio, tax stability, gross domestic product*